

# ANALYSIS OF LABOR NEEDS IN THE MEDICAL RECORD UNIT OF THE GENERAL HOSPITAL OF MUHAMMDIYAH CIREBON UNIVERSITY USING THE ABK-KES METHOD IN 2025

## ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI UNIT REKAM MEDIS RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH CIREBON MENGGUNAKAN METODE ABK-KES TAHUN 2025

Syahra Inayati Avitah<sup>1</sup>, Bambang Karmanto<sup>2</sup>, Totok Subianto<sup>3</sup>, Elfi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

(\*) Corresponding Author: [syhraiavitah21@gmail.com](mailto:syhraiavitah21@gmail.com)

### Article info

| Keywords:                                              | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Medical Records, Workload, Labor, ABK-Health Method    | <i>The imbalance between the amount of work to be done and the number of staff available can affect the level of productivity and quality of service, especially in the midst of technological developments and the increasing number of patients. This study aims to calculate labor requirements in the unit using the Health Workload Analysis method. Health Workload Analysis (ABK-Kes) method. This research is a descriptive quantitative study with data collection techniques through observation and interviews. The study population amounted to 18 medical record officers, with a sample of 4 officers per subsection using purposive technique. officers per subsection using purposive sampling technique purposive sampling. The results of the calculation show that the available working time is 65,340 minutes/year. Based on the ABK-Kes method, the need for medical record personnel is 4 outpatient coding officers, 1 inpatient coding officer, 1 assembling officer, 11 filling officers, and 1 reporting officer. Overall, 19 workers are needed, so there is a shortage of 12 medical record officers at Universitas Muhammadiyah Cirebon General Hospital.</i> |
| Kata kunci:                                            | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Rekam Medis, Beban Kerja, Tenaga Kerja, metode ABK-Kes | <i>Terjadinya tidak seimbangnya jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan dengan jumlah staf yang tersedia dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan kualitas pelayanan, terutama di tengah perkembangan teknologi dan meningkatnya jumlah pasien. Penelitian ini bertujuan menghitung kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis RSU Universitas Muhammadiyah Cirebon menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Populasi penelitian berjumlah 18 petugas rekam medis, dengan sampel sebanyak 4 petugas per subbagian menggunakan teknik purposive sampling. Hasil perhitungan menunjukkan waktu kerja tersedia sebesar 65.340 menit/tahun. Berdasarkan metode ABK-Kes, kebutuhan tenaga rekam medis adalah 4 petugas koding rawat jalan, 1 petugas koding</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

rawat inap, 1 petugas assembling, 11 petugas filling, dan 1 petugas pelaporan. Secara keseluruhan, dibutuhkan 19 tenaga kerja, sehingga terdapat kekurangan 12 petugas rekam medis di RSUD Universitas Muhammadiyah Cirebon.

## PENDAHULUAN

Data rekam medis merupakan aset strategis dalam sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit. Fungsinya melampaui sekedar menjadi bukti sah dari prosedur medis; ia juga berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, sumber penelitian, alat dalam proses pendidikan, serta acuan dalam evaluasi kualitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian, pengelolaan rekam medis memiliki peranan yang krusial dan perlu dilakukan oleh tenaga profesional yang berwenang agar informasi medis dicatat dengan Menyajikan informasi secara menyeluruh, valid, dan tersedia secara tepat waktu (Pamungkas *et al.*, 2015).

Namun saja, dalam praktiknya, pengelolaan rekam medis sering kali mengalami tantangan besar, terutama dengan meningkatnya jumlah pasien dan kompleksitas layanan medis. Masalah utama yang dihadapi adalah ketidakseimbangan antara beban kerja petugas dan kapasitas yang dimiliki. Penempatan SDM yang tidak tepat dapat mengakibatkan gangguan kinerja, kesalahan dalam pencatatan, dan bahkan penurunan kualitas layanan. Namun, jika beban kerja terlalu ringan, hal itu juga dapat menimbulkan risiko turunnya produktivitas. Oleh karena itu, rumah sakit perlu menilai beban kerjanya secara berkala dan berdasarkan data agar kualitas pelayanannya tetap terjaga (Loude 2023).

Jika beban kerja dikelola dengan baik, dampaknya tidak hanya akan dirasakan dalam hal produktivitas, tetapi juga dalam hal kesehatan dan kepuasan petugas. Apabila beban kerja sesuai dengan kemampuan petugas dan didukung oleh lingkungan kerja yang baik, maka kinerjanya cenderung optimal. Di sisi lain, beban kerja yang terlalu berat dapat menimbulkan stres, kelelahan, dan turunnya motivasi, yang pada gilirannya berdampak buruk bagi kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Nulia *et al.*, 2021).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Kementerian Kesehatan telah merumuskan sejumlah metode untuk menghitung kebutuhan sumber daya manusia, salah satunya melalui pendekatan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015. Metode ini berfungsi untuk menilai beban kerja tenaga kesehatan berdasarkan tanggung jawab dan peran mereka, sehingga memungkinkan penetapan jumlah tenaga kerja yang ideal dalam kegiatan pengelolaan maupun pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo membutuhkan 1 pekerja unit pendaftaran, 2 pekerja assembling, dan 2 pekerja coding, menurut penelitian yang dilakukan oleh Mey Christmawanti pada tahun 2020, "Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo".

Analisis pada penelitian terdahulu oleh Pramesti (2023) menyimpulkan bahwa "Analisis Sumber Daya Manusia Kesehatan Instalasi Rekam Medis Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan" memiliki Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 1.203,125 jam per tahun, atau 72.187,50 menit per tahun, dengan hari kerja enam hari per minggu. Jumlah staff saat ini sesuai dengan kebutuhan, karena berdasarkan perhitungan ABKKes, ada tiga pekerja rekam medis total di sub-unit assembling.

Penelitian oleh Fadila (2019) di unit filing menunjukkan bahwa beban kerja di bagian pengisian tergolong sangat tinggi, khususnya saat jam kerja penuh. Total waktu kerja tahunan tercatat sebesar 134.880 menit, dengan kebutuhan tenaga kerja sebanyak 6

orang. Artinya, diperlukan penambahan 2 petugas untuk mencukupi beban kerja di unit tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon, diketahui bahwa terdapat kekurangan tenaga pada subbagian assembling. Meskipun tugas tersebut saat ini dialihkan dan dikerjakan oleh petugas lain, hasil perhitungan menggunakan metode WISN (*Workload Indicators of Staffing Need*) menunjukkan bahwa jumlah tenaga yang ada dinilai sudah memadai. Namun, peneliti sebagai mahasiswa belum memperoleh data pasti terkait jumlah ideal tenaga rekam medis yang dibutuhkan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis kebutuhan tenaga kerja di subbagian rekam medis dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) di RSUD Universitas Muhammadiyah Cirebon.

## METODE

Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan data numerik yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen rekam medis untuk menggambarkan dan menganalisis secara sistematis kebutuhan tenaga kerja rekam medis. Penelitian deskriptif kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif tentang beban kerja dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dengan menggunakan perhitungan yang didasarkan pada waktu dan volume pekerjaan.

Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon adalah lokasi penelitian ini. Data dikumpulkan selama empat hari kerja berturut-turut, dengan fokus pada empat petugas rekam medis yang bertanggung jawab untuk assembling, koding, filling dan pelaporan. Dengan tujuan untuk menghitung jumlah kebutuhan tenaga kerja rekam medis di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon.

Penelitian ini melibatkan seluruh karyawan unit rekam medis RSUD Universitas Muhammadiyah Cirebon. Empat orang petugas rekam medis yang diambil sebagai sampel bertanggung jawab untuk assembling, koding, filling dan pelaporan. Karena hanya petugas tertentu yang terlibat dalam kegiatan yang menjadi subjek penelitian, pemilihan sampel dilakukan secara *purposive*.

Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan harian petugas rekam medis selama 4 hari dengan mendapatkan tugas pokok per sub-unit, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit kegiatan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada ke empat petugas rekam medis untuk mendapatkan data berupa jumlah hari kerja seminggu, cuti dan ketidakhadiran dalam setahun, mengetahui persepsi terhadap kecukupan jumlah tenaga kerja. Untuk jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan pasien ranap inap diperoleh dengan meminta langsung dari bagian rekam medis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Perhitungan sumber daya manusia di unit rekam medis Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon dengan metode ABK-Kes dapat dihitung sebagai berikut:

#### 1. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Fasilitas Pelayanan Kesehatan nya yaitu Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon, untuk Jenis SDM adalah tenaga kerja di unit rekam medis.

#### 2. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu Kerja Tersedia (WKT) berarti kapasitas SDM dalam periode 1 tahun. Jumlah hari kerja per tahun RSUD UMC 300 hari, cuti tahunan sebanyak 12 hari, toleransi

ketidakhadiran/absensi sebanyak 10 hari, hari libur nasional sebanyak 23 hari dan 6 hari pelatihan.

Dari perhitungan tersebut, didapatkan Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebagai berikut Total hari kerja efektif dalam satu tahun 249 hari, Jam kerja efektif per minggu 26,25 jam (berdasarkan Perpres No. 21 Tahun 2023<sup>5</sup> dan Permenpan-RB No. 1 Tahun 2020<sup>6</sup>, Jam kerja efektif per hari 4,375 jam/hari, Total jam kerja tersedia dalam satu tahun 1.089 jam/tahun atau 65.340 menit/tahun.

### 3. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Tabel 1. Beban Kerja dan Norma Waktu

| Jenis Tugas     | Komponen Beban Kerja                                                                                                                                      | Norma Waktu   |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Tugas Pokok     | Memasukan data pasien, kode penyakit dan kode tindakan di <i>software</i> Eclaim atau SIMRS                                                               | 2 menit/px    |
|                 | Memeriksa data pasien rawat jalan BPJS sudah final dengan memperhatikan kelengkapan no SEP, kesesuaian nama untuk menghindari kesalahan dalam entri data. | 0,1 menit/px  |
|                 | Menyimpan berkas klaim sesuai kelengkapan untuk diverifikasi oleh petugas BPJS.                                                                           | 0,1 menit/px  |
|                 | Scan berkas klaim                                                                                                                                         | 1,6 menit/px  |
|                 | Mengentrikan data pasien, kode diagnosa dan kode tindakan di <i>software</i> INA CBG                                                                      | 1,2 menit/px  |
|                 | Mencetak hasil <i>grouper</i> pasien yang sudah final di entri dan menyusun sesuai data pasien                                                            | 0,1 menit/px  |
|                 | Melakukan perakitan berkas rawat inap                                                                                                                     | 5 menit/drm   |
|                 | Mengisi form ceklist ketidaklengkapan form                                                                                                                | 1 menit/drm   |
|                 | Perakitan rawat jalan                                                                                                                                     | 0,5 menit/drm |
|                 | Mengambil ( <i>retrival</i> ) rekam medis pasien (Rawat jalan) yang berkunjung di rak penyimpanan                                                         | 6 menit/drm   |
|                 | Mendistribusikan rekam medis pasien kepada petugas pendaftaran                                                                                            | 0,2 menit/drm |
|                 | Memasukan rekam medis pasien kedalam rak penyimpanan dan membenarkan rekam medis yang <i>misfiled</i>                                                     | 0,5 menit/drm |
|                 | Laporan indikator RS (BOR, TOI, dll)                                                                                                                      | 4320 mnt/lap  |
|                 | Laporan tahunan RL1 & RL2                                                                                                                                 | 7200 mnt/lap  |
|                 | Laporan morbiditas rawat inap                                                                                                                             | 32472 mnt/lap |
|                 | Laporan morbiditas rawat jalan                                                                                                                            | 720 mnt/lap   |
|                 | Laporan pengunjung rumah sakit                                                                                                                            | 32400 mnt/lap |
| Tugas Penunjang | Laporan kunjungan rawat jalan                                                                                                                             | 720 mnt/lap   |
|                 | Laporan 10 besar penyakit                                                                                                                                 | 25,2 mnt/lap  |
|                 | Pelatihan Internal                                                                                                                                        | 720 mnt/tahun |

Berdasarkan tabel 1 bahwa tugas pokok di unit rekam medis per sub-bagian itu berbeda dan tugas penunjang hanya ada 1 tugas.

### 4. Menghitung Standar Beban kerja

Tabel 2. Standar Beban Kerja

| Komponen Beban Kerja                                                                        | Norma Waktu | WKT    | SBK   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|-------|
| Memasukan data pasien, kode penyakit dan kode tindakan di <i>software</i> Eclaim atau SIMRS | 2           | 65.340 | 32670 |

|                                                                                                                                                           |       |        |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|--------|
| Memeriksa data pasien rawat jalan BPJS sudah final dengan memperhatikan kelengkapan no SEP, kesesuaian nama untuk menghindari kesalahan dalam entri data. | 0,1   | 65.340 | 65340  |
| Menyimpan berkas klaim sesuai kelengkapan untuk diverifikasi oleh petugas BPJS.                                                                           | 0,1   | 65.340 | 65340  |
| Scan berkas klaim                                                                                                                                         | 1,6   | 65.340 | 40837  |
| Mengentrikan data pasien, kode diagnosa dan kode tindakan di <i>software</i> INA CBG                                                                      | 1,2   | 65.340 | 54450  |
| Mencetak hasil <i>grouper</i> pasien yang sudah final di entri dan menyusun sesuai data pasien                                                            | 0,1   | 65.340 | 65340  |
| Melakukan perakitan berkas rawat inap                                                                                                                     | 5     | 65.340 | 13068  |
| Mengisi form ceklist ketidaklengkapan form                                                                                                                | 1     | 65.340 | 65340  |
| Perakitan rawat jalan                                                                                                                                     | 0,5   | 65.340 | 130680 |
| Mengambil ( <i>retrival</i> ) rekam medis pasien (Rawat jalan) yang berkunjung di rak penyimpanan                                                         | 6     | 65.340 | 10890  |
| Mendistribusikan rekam medis pasien kepada petugas pendaftaran                                                                                            | 0,2   | 65.340 | 326700 |
| Memasukan rekam medis pasien kedalam rak penyimpanan dan membenarkan rekam medis yang <i>misfiled</i>                                                     | 0,5   | 65.340 | 130680 |
| Rekap sensus harian rawat inap                                                                                                                            | 3600  | 65.340 | 1815   |
| Laporan indikator RS (BOR, TOI, dll)                                                                                                                      | 4320  | 65.340 | 1512   |
| Laporan tahunan RL1 & RL2                                                                                                                                 | 7200  | 65.340 | 9075   |
| Laporan morbiditas rawat inap                                                                                                                             | 32472 | 65.340 | 2012   |
| Laporan morbiditas rawat jalan                                                                                                                            | 720   | 65.340 | 9075   |
| Laporan pengunjung rumah sakit                                                                                                                            | 32400 | 65.340 | 2016   |
| Laporan 10 besar penyakit                                                                                                                                 | 25,2  | 65.340 | 2592   |

Berdasarkan tabel 2 Standar Beban Kerja mempunyai rumus sebagai berikut:

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia (WKT)}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok}}$$

##### 5. Menghitung Standar Tugas Penunjang dan Faktor Tugas Penunjang

Tabel 3 Standar Tugas Penunjang dan Factor Tugas Penunjang

| Jenis Kegiatan                              | Komponen Beban Kerja (Kegiatan) | Norma Waktu | Satuan      | Waktu Kegiatan (mnt/thn) | WKT (menit) | FTP  |
|---------------------------------------------|---------------------------------|-------------|-------------|--------------------------|-------------|------|
| Tugas Penunjang                             | Pelatihan Internal              | 720         | Menit/tahun | 720                      | 65.340      | 1,10 |
| Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %        |                                 |             |             |                          | 1,10        |      |
| Standar Tugas Penunjang $\{1/(1-FTP/100)\}$ |                                 |             |             |                          | 1,01        |      |

Berdasarkan Tabel 3, perhitungan standar tugas penunjang dan faktor tugas penunjang, dari 12 jam pelatihan/tahun yang di lakukan petugas rekam medis di RSU UMC. Dan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Faktor Tugas Penunjang} = \frac{\text{Waktu Kerja}}{\text{Waktu Kerja Tersedia}} \times 100$$

$$\text{Standar Tugas Penunjang} \{1/(1-FTP/100)\}$$

##### 6. Menghitung kebutuhan SDM

Menghitung kebutuhan SDM bertujuan untuk memperoleh informasi kecukupan ataupun kelebihan SDM pada fasilitas pelayanan kesehatan. Capaian (1

tahun) di ambil dari kunjungan pasien rawat jalan atau rawat inap dan kuantitas berkas dokumen rekam medis. Pada periode maret 2024-maret 2025 RSUD UMC di dapat kunjungan pasien rawat jalan sejumlah 107.061 pasien dan kunjungan pasien rawat inap sebanyak 12.709 pasien.

Tabel 4 Kebutuhan SDM

| Kegiatan                                                                                                                                                  | Capaian<br>(1 tahun) | SBK    | Kebutuhan SDM                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------|-------------------------------------|
| Memasukan data pasien, kode penyakit dan kode tindakan di <i>software</i> Eclaim atau SIMRS                                                               | 107.061              | 32670  | $107.061/32670 \times 1,01 = 3,30$  |
| Memeriksa data pasien rawat jalan BPJS sudah final dengan memperhatikan kelengkapan no SEP, kesesuaian nama untuk menghindari kesalahan dalam entri data. | 107.061              | 653400 | $107.061/653400 \times 1,01 = 0,16$ |
| Menyimpan berkas klaim sesuai kelengkapan untuk diverifikasi oleh petugas BPJS.                                                                           | 107.061              | 653400 | $107.061/653400 \times 1,01 = 0,16$ |
| Scan berkas klaim                                                                                                                                         | 12.709               | 40837  | $12.709/40837 \times 1,01 = 0,31$   |
| Mengentrikan data pasien, kode diagnosa dan kode tindakan di <i>software</i> INA CBG                                                                      | 12.709               | 54450  | $12.709/54450 \times 1,01 = 0,23$   |
| Mencetak hasil <i>grouper</i> pasien yang sudah final di entri dan menyusun sesuai data pasien                                                            | 12.709               | 653400 | $12.709/653400 \times 1,01 = 0,01$  |
| Melakukan perakitan berkas rawat inap                                                                                                                     | 12.709               | 13068  | $12.709/13068 \times 1,01 = 0,98$   |
| Mengisi form ceklist ketidaklengkapan form                                                                                                                | 12.709               | 65340  | $12.709/65340 \times 1,01 = 0,19$   |
| Perakitan rawat jalan                                                                                                                                     | 12.709               | 130680 | $12.709/130680 \times 1,01 = 0,09$  |
| Mengambil ( <i>retrival</i> ) rekam medis pasien (Rawat jalan) yang berkunjung di rak penyimpanan                                                         | 107.061              | 10890  | $107.061/10890 \times 1,01 = 9,92$  |
| Mendistribusikan rekam medis pasien kepada petugas pendaftaran                                                                                            | 107.061              | 326700 | $107.061/326700 \times 1,01 = 0,00$ |
| Memasukan rekam medis pasien kedalam rak penyimpanan dan membenarkan rekam medis yang <i>misfiled</i>                                                     | 107.061              | 130680 | $107.061/130680 \times 1,01 = 0,00$ |
| Rekap sensus harian rawat inap                                                                                                                            | 12.709               | 1815   | $12.709/1815 \times 1,01 = 7,07$    |
| Laporan indikator RS (BOR, TOI, dll)                                                                                                                      | 12                   | 1512   | $12/1512 \times 1,01 = 0,00$        |
| Laporan tahunan RL1 & RL2                                                                                                                                 | 12                   | 9075   | $12/9075 \times 1,01 = 0,00$        |
| Laporan morbiditas rawat inap                                                                                                                             | 12                   | 2012   | $12/2012 \times 1,01 = 0,00$        |
| Laporan morbiditas rawat jalan                                                                                                                            | 12                   | 9075   | $12/9075 \times 1,01 = 0,00$        |
| Laporan pengunjung rumah sakit                                                                                                                            | 12                   | 2016   | $12/2016 \times 1,01 = 0,00$        |
| Laporan 10 besar penyakit                                                                                                                                 | 12                   | 2592   | $12/2592 \times 1,01 = 0,00$        |
| JKT (Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok)                                                                                                                 |                      |        | 12,5                                |
| STP (Standar Tugas Penunjang)                                                                                                                             |                      |        | 1,01                                |
| Total Kebutuhan SDM=(JKT) x (STP)                                                                                                                         |                      |        | $12,5 \times 1,01 = 12,6$           |
| Pembulatan Kebutuhan SDM                                                                                                                                  |                      |        | 13                                  |



Berdasarkan tabel 4 rumus perhitungan SDM sebagai berikut:

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Capaian (1 tahun)}}{\text{Standar Beban Kerja (SBK)}} \times \text{STP}$$

## Pembahasan

Tabel 5 Kesesuaian Jumlah Tenaga Rekam Medis RSU UMC Tahun 2025

| No. | Jenis SDM                    | Yang Ada | Kebutuhan | Kesenjangan SDM | Keterangan   |
|-----|------------------------------|----------|-----------|-----------------|--------------|
| 1.  | Kepala Instalasi Rekam Medis | 1        |           |                 | Sudah sesuai |
| 2.  | Petugas Koding               |          |           |                 |              |
|     | a. Rawat Jalan               | 1        | a. 4      | a. 3            | Kurang       |
|     | b. Rawat Inap                |          | b. 1      | b. 0            |              |
| 3.  | Petugas Assembling           | 0        | 1         | 1               | Sudah sesuai |
| 4.  | Petugas Filling              | 3        | 11        | 8               | Kurang       |

Berdasarkan Tabel 5, Rumah Sakit Umum Universitas Muhammdiyah Cirebon secara menyeluruh membutuhkan 12 petugas rekam medis dari hasil perhitungan.

Rumah Sakit Umum Universitas Muhammdiyah Cirebon di unit rekam medis memiliki sejumlah petugas yang penempatannya di setiap unit didasarkan pada hasil perhitungan peneliti menggunakan metode ABK-Kes. Koding rawat jalan berjumlah 4, Koding ranap inap berjumlah 1 orang petugas, Assembling berjumlah 1 orang petugas, Filling berjumlah 11 orang petugas.

Metode ABK-Kes merupakan pendekatan untuk menghitung kebutuhan tenaga kesehatan (SDMK) yang didasarkan berdasarkan tingkat beban kerja yang dijalankan oleh masing-masing Jenis tenaga kesehatan di setiap fasyankes ditentukan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menentukan jumlah ideal seluruh jenis tenaga kesehatan melalui enam tahapan, yaitu: penetapan jenis fasyankes dan kategori SDM, penentuan waktu kerja tersedia (WKT), identifikasi komponen beban kerja dan norma waktu, perhitungan standar beban kerja (SBK), perhitungan standar tugas penunjang (STP) serta faktor tugas penunjang (FTP), dan terakhir menghitung kebutuhan tenaga kesehatan secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan oleh Fadila (2019) menunjukkan bahwa di unit filing rumah sakit, beban kerja sangat tinggi dengan waktu kerja mencapai 134.880 menit per tahun. Hasil analisis menunjukkan bahwa dibutuhkan 6 orang petugas, sehingga perlu penambahan 2 tenaga kerja.

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, yang menyebutkan bahwa petugas rekam medis wajib memiliki Minimal menyelesaikan pendidikan tingkat Diploma III. pada program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebagai syarat dasar untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab profesinya secara profesional.

Menurut penelitian yang dipublikasikan oleh Bissilisin et al. (2023) dalam Jurnal Inovasi dan Riset Kesehatan, latar belakang pendidikan dan kinerja adalah salah satu elemen penting yang harus diperhatikan saat mengelola unit rekam medis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agar proses pengelolaan informasi kesehatan dapat dilakukan secara profesional dan akurat, jumlah tenaga kerja harus memenuhi standar nasional.

Dalam upaya meningkatkan mutu kinerja di unit tersebut, diperlukan penyesuaian terhadap kualifikasi tenaga kerja, karena mayoritas petugas di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon belum berasal dari latar belakang pendidikan Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3 RMIK). Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam hal kompetensi teknis untuk mencapai standar pelayanan rekam medis yang ideal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tenaga kerja hasil analisis menggunakan ABK-Kes menunjukkan bahwa jumlah petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon saat ini sebanyak 18 orang belum mencukupi untuk memenuhi beban kerja yang ada. Hal ini terlihat dari kondisi di mana petugas bagian pendaftaran merangkap tugas assembling karena belum tersedia tenaga khusus, padahal dibutuhkan minimal 1 petugas assembling tersendiri. Selain itu, pada subbagian coding masih diperlukan tambahan 3 petugas, dan pada subbagian filling dibutuhkan penambahan sebanyak 8 petugas lagi agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara optimal sesuai standar beban kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bissilisin, B. N., Rumana, N. A., Putra, D. H., & Fannya, P. (2023). Perbedaan Kinerja Petugas Rekam Medis, Casemix, Dan TPP Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Di Rumah Sakit Bhakti Mulia Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(11), 4507-4516.
- Chrismawanti, M. (2020). Tinjauan kebutuhan sumber daya manusia di rekam medis berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (abk-kes) di rumah sakit umum darmayu ponorogo. *Jurnal Delima Harapan*, 7(1), 48-57.
- Fadila, R. (2019). Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Rekam Medis di Unit Filing. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 48-52.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.5.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. Kementerian PANRB



- Loudoe, M. M., FoEh, J. E., & Niha, S. S. (2023). Pengaruh Stress Kerja, Beban Kerja, dan Kebutuhan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Kerja Melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 1(2), 52-65.
- Nulia, S., Rahmadhani, I., Kuncoro, A., Rahmadani, A., Fitri, S., & Wijayanti, D. (2021). Gambaran Stres Kerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 6(2), 189-194.
- Pamungkas, F., & Hariyanto, T. (2015). Identifikasi ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. *Jurnal kedokteran brawijaya*, 28(2), 124-128.
- Pramesti, Y. F. (2023). Analisis Sumber Daya Manusia Kesehatan Instalasi Rekam Medis Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 3(1), 59-73.